

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar Hb pada sopir angkot Lyn T2 di Terminal Joyoboyo Surabaya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sopir angkot Lyn T2 Terminal Joyoboyo Surabaya yang berjumlah 30 orang. Data di peroleh berdasarkan keterangan sekelompok sopir Lyn T2.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu sopir angkot Lyn T2 di Terminal Joyoboyo Surabaya yang berjumlah 30 orang

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di terminal Joyoboyo Surabaya dan pemeriksaan sampel dilakukan dilaboratorium Rumah Sakit Angkatan Darat Tingkat III Brawijaya Jln. Ksatrian No.17 Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2013, sedangkan pemeriksaan dilakukan pada bulan April-Mei 2013.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Kadar Hb pada sopir angkot Lyn T2.

3.4.2 Definisi Operasional

Kadar hemaglobin dikategori menjadi: normal dan tidak normal. Normal, jika nilai 14-18 gr/dl. tidak normal, jika < 14-18 gr/dl. Daftar nilai normal kadar Hb laki-laki 14-18 gr/dl (Soetopo, 1989).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui observasi, menyebarkan angket dan uji laboratorium.

Data riwayat sopir.

Data riwayat sopir angkot Lyn T2 diperoleh dengan cara menyebarkan angket. Data sopir yang diperoleh yaitu meliputi umur, latar belakang pendidikan, lama bekerja (Terlampir).

3.5.1 Prosedur penyebaran angket

1. Mendatangi salah satu tempat persinggahan angkot T2
2. Menyebarkan angket melalui salah satu sopir, setelah memberi penjelasan tujuan penelitian dan maksud pemberian angket tersebut.
3. Hasil angketnya diambil, setelah satu minggu.

3.5.2 Data kadar Haemaglobin (Hb)

Data kadar Hb diperoleh melalui uji laboratorium, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.5.2.1 Metode pemeriksaan Haemoglobin (Hb)

Metode pemeriksaan dalam penelitian ini adalah metode Cyanmethemoglobin.

3.5.2.2 Prinsip pemeriksaan Haemoglobin (Hb)

Sodium deoxicholate melisisikan eritrosit dan hemoglobin bebas. Sodium nitrit mengubah hemoglobin menjadi methemoglobin dan 2 absorbans di ukur pada panjang gelombang yaitu 570 nm sampai jernih dan 880 nm untuk sampel yang keruh (Bachyar, 2002).

3.5.2.3 Pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium

1. Persiapansopir.

Prosedur :

- a. Mengumpul seluruh sopir angkot T2 setelah mendapat izin dari paguyupan.
- b. Memberi penjelasan maksud dari kegiatan pengambilan sampel data
- c. Mengambil sampel darah dari masing-masing sopir.

2. Persiapan sampel pemeriksaan (Darah)

a. Alat, bahan, dan reagen

1. Alat : spuit, tabung vakum tutup ungu, tourniquet, plester hepafigs,
2. Bahan : Kapas, alkohol 70%.
3. Reagen : Drabskins.

b. Prosedur pengambilan sampel (Darah)**a. Pengambilan darah vena**

Prosedur :

1. Memasang tourniquet pada lengan atas 5-7 cm di atas lipatan lengan.
2. memilih vena yang besar atau mudah diraba.
3. Vena yang akan ditusuk didesinfeksi dengan kapas beralkohol.
4. Memegang spuit dengan tangan kanan, jari telunjuk diletakan pada pangkal jarum, tusuk pelan-pelan membentuk sudut 15° , mendorong pelan-pelan masukan ke dalam vena bila ujung jarum masuk ke dalam vena jika berhasil terlihat darah masuk ke dalam ujung spuit kemudian di tarik sampai di dapatkan jumlah darah yang di inginkan.
5. Tourniquet dilepasakan, sepotong kapas steril diletakan ditempat tusukan kemudian jarum ditarik pelan-pelan.
6. Penderita atau pasien diharuskan menekan kapas selama 1-2 menit sehingga tidak terjadi pendarahan.

3. Pemeriksaan kadar Hb dengan alat Photometer

Alat : Photometer

Prosedur :

1. Memastikan alat sudah tersambung dengan aliran listrik.
2. Mengaktifkan tombol ombol On.
3. Selang penghisap di naikan dan selang pembuangan di tunggu 15 menit
4. Eter data pengisian tanggal operasi.

5. Melakukan sip cleaning
6. Sipp ajusment kurang lebih 5 ml aguadest
7. Menekan program no parameter sebelas, start maka akan muncul parameter yang diinginkan. Untuk membaca pemeriksaan bahan yang diperiksa ke aspirate lalu tekan start.
8. Bila selesai pemeriksaan tekan program 99 zet, kemudian aguadest letakan pada aspirate kemudian tekan yes setelah cukup pencucian tekan on.
9. Kemudian menekan tombol off, selang pembuangan di tutup, dan di turunkan (SOP RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya).

Tabel 3.1 Tabulasi hasil pemeriksaan.

NO	Kode sampel	Umur	Latarbelakang pendidikan	Lama bekerja	Kadar Hemaglobin	
					gr/dl	Keterangan Normal / Tidak Normal
1						
2						
30						
	Jumlah					
	Rata-rata					

Keterangan :

Kadar Hb normal pada wanita : 12-15 gr/dl

Kadar Hb normal pada pria : 14-18 gr/dl

(Soetopo, 1989)

3.6 Metode analisa data

Data diambil secara deskriptif yaitu menghitung presentase sopir yang kadar Hb normal dan tidak normal.

Presentase Sopir Dengan Kadar Hb Normal =

$$\frac{\text{Jumlah Sopir Dengan Kadar Hb Normal}}{\text{Jumlah Sopir Total}} \times 100\%$$

Presentase Sopir Dengan Kadar Hb Tidak Normal =

$$\frac{\text{Jumlah Sopir Dengan Kadar Hb Tidak Normal}}{\text{Jumlah Sopir Total}} \times 100\%$$